

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1) Pengkajian

Berdasarkan Pengkajian yang telah dilakukan terhadap keluarga Tn. W didapatkan hasil bahwa Ny. Y mengalami masalah kesehatan yaitu hipertensi.

2) Diagnosa keperawatan

Berdasarkan data pada hasil pengkajian maka dirumuskan diagnosa keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan hipertensi dan defisit pengetahuan tentang manajemen hipertensi berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3) Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada keluarga Tn. W dengan hipertensi pada Ny. Y disesuaikan dengan diagnose yang telah ditetapkan. Diagnosa risiko perfusi serebral tidak efektif, intervensi keperawatan yaitu perawatan sirkulasi (I.02079) dengan *evidence based practice* tindakan rendam kaki air hangat dan konsumsi teh rosella sedangkan untuk diagnosa defisit pengetahuan tentang manajemen hipertensi intervensi yang dilakukan yaitu edukasi kesehatan tentang hipertensi.

4) Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada diagnosa keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif yaitu rendam kaki air hangat dan konsumsi teh rosella yang dilakukan selama 6 hari berturut-turut dan untuk diagnosa keperawatan defisit pengetahuan yaitu dilakukan edukasi kesehatan mengenai hipertensi selama 1 hari.

5) Evaluasi

Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan diagnosa keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif selama enam hari berturut-turut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan tekanan darah sesudah diberikan rendam kaki dengan air hangat dan konsumsi teh rosella yaitu dengan rata-rata tekanan sistolik 8,33 dan tekanan diastolik 3,33 mmHg. Hal ini menandakan bahwa masalah teratasi sedangkan untuk diagnosa defisit pengetahuan tentang hipertensi, menunjukkan peningkatan pengetahuan yang ditandai dengan mampu menjelaskan kembali tentang hipertensi menerapkan diet rendah garam, sehingga evaluasi hasil terpenuhi.

5.2 Saran

1) Bagi keluarga responden dengan hipertensi

Diharapkan semua anggota keluarga dapat memperhatikan kesehatan, untuk Ny.Y diharapkan rutin minum obat hipertensi, menerapkan pola hidup sehat dengan menghindari makanan yang tinggi garam dan lemak, serta melakukan terapi rendam kaki air hangat dan

konsumsi teh rosella secara rutin dengan harapan tekanan darah klien selalu terkontrol.

2) Bagi institusi pendidikan

Dalam hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan terutama dalam menambah pengetahuan tentang terapi rendam kaki air hangat konsumsi teh rosella dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

3) Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada pasien riwayat hipertensi, serta sebagai perbandingan dalam mengembangkan kasus asuhan keperawatan keluarga dengan masalah utama riwayat hipertensi.

4) Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan peran sertanya di masyarakat dalam memberikan informasi kesehatan khususnya tentang hipertensi, sehingga masyarakat dapat memahami secara jelas tentang penyakit yang dideritanya dan cara terapi non-farmakologis seperti terapi rendam kaki air hangat dan konsumsi teh rosella yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri.